



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

Perusahaan PT. PULAU SAMBU KUALA ENOK (PSKE), merupakan perusahaan swasta Nasional yang bergerak di bidang Industri. Pengolahan hasil Perkebunan yang berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta didirikan pada tanggal 06 Desember 1967 dan di sahkan oleh Dept kehakiman No .5.45/ 13 / 25 tanggal 13 Februari 1968.

PT. PULAU SAMBU KUALA ENOK, bergerak di bidang industri minyak kelapa, Minyak Goreng dan Bungkil kopra, dan pellet menggunakan bahan baku kopra. Pertama kali berdiri mengolah kopra menggunakan kualiti tradisional yang menghasilkan minyak kelapa kasar dan bungkil. Kemudian diganti dengan mesin proses buatan *RRC* yang perbaharui dengan mesin *Sup Press* buatan *KRUPP*. Pada tahun 1979 perusahaan membangun gudang bungkil kopra serta dermaga ekspor dengan sistem *Blow Pump* untuk pertama kali, pada tahun 1981 berdasarkan surat keputusan menteri perdagangan, keuangan dan perhubungan Nomor 439 / KPB / VII / 1981 , No 469 KMK.05 / 1981 dan No200 / AL .104 / PHB.81 tanggal 11 Agustus 1981. di jadikan dermaga khusus ekspor sehingga kapal samudra dari Luar Negri dapat berstandar dan melakukan aktifitas bongkar muat.

Pada bulan oktober 1994, PT. PULAU SAMBU KUALA ENOK, memasuki babak baru dalam hal manajemen dan mutu dengan di terapkan standar ISO 9002 yang merupakan standar mutu Internasional.

Penerapan kontrol majemen dan *quality control* dengan bimbingan konsultan *Nova Quality Service Ptc Ltd* dari *Singapore* Industri *Institute of standar dan Industrial Research (SISIR)* dari *Singapore*.

Melihat perkembangan dunia yang semakin peduli dengan keramahan lingkungan. Maka atas dasar itu pula pada pertengahan tahun 1999 tepatnya tanggal 01 september 1999 manajemen memiliki gagasan bawasanya suatu keharusan bagi PT. PULAU SAMBU, merencanakan program system

Manajemen Lingkungan (ISO 14000) hal itu telah dibuktikannya pada tanggal 24 Juni 2000 telah dilakukan sertifikasi oleh “ AJA” (*ANGLO JAPANESE AMERICAN*) badan sertifikasi dari *Singapore* bahwa PT. PULAU SAMBU, telah dinyatakan lulus dalam penerapan system Manajemen Lingkungan bersama program itu itu pula tidak kalah pentingnya penerapan “ SMS” *Safety Manajemen* Sistem atau “ SMS 3” Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, PT. PULAU SAMBU KUALA ENOK, telah meraih BENDERA EMAS yang diberikan oleh wakil Presiden Istana Negara dan Sertifikat ISO 18000 Sistem

PT Pulau Sambu merupakan sebuah perusahaan yang berbadan hukum yang didirikan di kuala enok, RIAU . Dengan Kantor Pusat di Jakarta dengan Akte Notaris : 6 Tanggal 5 Desember 1967 dihadapi Notaris LIEM TOUNG KIE di Jakarta dan kemudian mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman dan Diumumkan dalam berita Negara Nomor : 45 Tanggal 4 JULI 1968. Setelah memperoleh izin Hak Guna Bangun dari Pemerintah Daerah Riau yaitu diatas sebidang tanah dengan ukuran 100 x 213 Mtr di pinggir anak sungai Indra Giri Hilir maka pada 15 juni 1968 di mulai peletakan anak sungai di maksudkan untuk memudahkan pengangkutan bahan baku di daerah asal dan untuk memudahkan pengiriman barang jadi yang di hasilkan ke daerah lain untuk di pasarkan dengan menggunakan kapal, baik kapal kayu maupun kapal tengker.

Dengan berdirinya Pabrik Minyak Kelapa ini Maka Daerah-Daerah di sekitarnya juga mengalami suatu kemajuan dan perkembangan Ekonomi serta yang paling penting daerah Tempat perusahaan itu berdiri (Kuala Enok). Hal ini dapat di rasakan Oleh masyarakat di daerah tersebut dalam perdagangan misalnya, karena seringnya kapal-kapal dari daerah lain masuk ke daerah ini untuk mengangkut minyak kelapa yang di hasilkan oleh perusahaan ileh perusahaan dengan sendirinya untuk memenuhi kebutuhan- kebutuhan baik ABK (Anak Buah Kapal) maupaun Sparepart Perlengkapan Kapal lainnya dapat di penuhi oleh masyarakat atau pedagang setempat sehingga keadaan perekonomian di daerah setempat semakin berkembang.Untuk meningkatkan proses kegiatan perusahaan maka bulan desember 1971 Perusahaan ini berhasil

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ISO-9002 Kurang dari satu tahun tepatnya tanggal 23 september 1995, yang dikeluarkan oleh Singapore Institute Of Standart and Industrial Resorch (SISIR).

Maka melihat perkembangan dunia yang semakin peduli dengan keramahan lingkungan, maka atas dasar itu pada pertengahan tahun 1999 tepatnya pada tanggal 01-September-1994 manajemen memiliki gagasan , bahwasanya satu keharusan bagi PT PULAU SAMBU mencanangkan program SYSTEM manajemen lingkungan (ISO-14000) Hal itu telah di buktikannya pada tanggal 24 juni 2000 telah di lakukan sertifikasi oleh “AJA” (ANGLO JAPANESE AMERICAN) badan sertifikasi dari Singapore bahwa PT PULAU SAMBU telah dinyatakan lulus dalam penerapan system manajemen lingkungan bersama program itu tidak kalah pentingnya penerapan “SMS” safety Manajemen system atau “SMK” system Manajemen Keselamatan dan kesehatan Kerja, PT PULAU SAMBU Kuala enok telah MERAH BENDERA EMAS yang di berikan oleh wakil presiden di istana Negara dan Sertifikat ISO.18000 System Manajemen K3 pada 24-25 JULI 2000 oleh PT SUCOFINDO INDONESIA.

4.2 Visi dan Misi Perusahaan

4.2.1 Visi Perusahaan:

- 1 Menjadi pilihan pasar nomor satu sebagai supplier Crude Coconut Oil, Refined Bleached Deodorized Coconut Oil dan Copra Expeller Pellet di Indonesia.
- 2 Menjadi supplier Crude Coconut Oil, Refined Bleached Deodorized Coconut Oil dan Copra Expeller Pellet yang paling kompetitif di Indonesia dan di dunia dari segi kualitas , nilai, volume, pelayanan dan pengirimannya.

4.2.2 Misi Perusahaan:

Untuk menjadikan visi menjadi kenyataan, PT Pulau Sambu Kuala Enok akan mencapai pembiayaan dengan daya saing terbaik melalui perbaikan dan pengembangan proses sertainovasi.

- 1 Mengoptimalkan skala ekonomi dengan cara memaksimalkan pangsa pasar bahanbaku.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Meningkatkan kemampuan organisasi dalam beradaptasi terhadap pengaruh perkembangan eksternal yang bersifat mikro maupun makro.
3. Menjamin pertumbuhan ekspektasi pelanggan terhadap kualitas produk.
4. Menjamin pemenuhan ekspektasi pelanggan terhadap pelayanan pelanggan termasuk fleksibilitas dan ketepatan waktu pengiriman produk.
5. Memastikan semua kegiatan operasional dan bisnis perusahaan tidak berdampak negative bagi lingkungan.

4.3 Nilai - Nilai Perusahaan

1. Selaras dengan alam dan lingkungan
2. Menghargai dan menjunjung tinggi pengembangan potensi manusia.
3. Manfaat bersama untuk semua yang berkontribusi pengembangan.
4. Pengembangan yang berkesinambungan

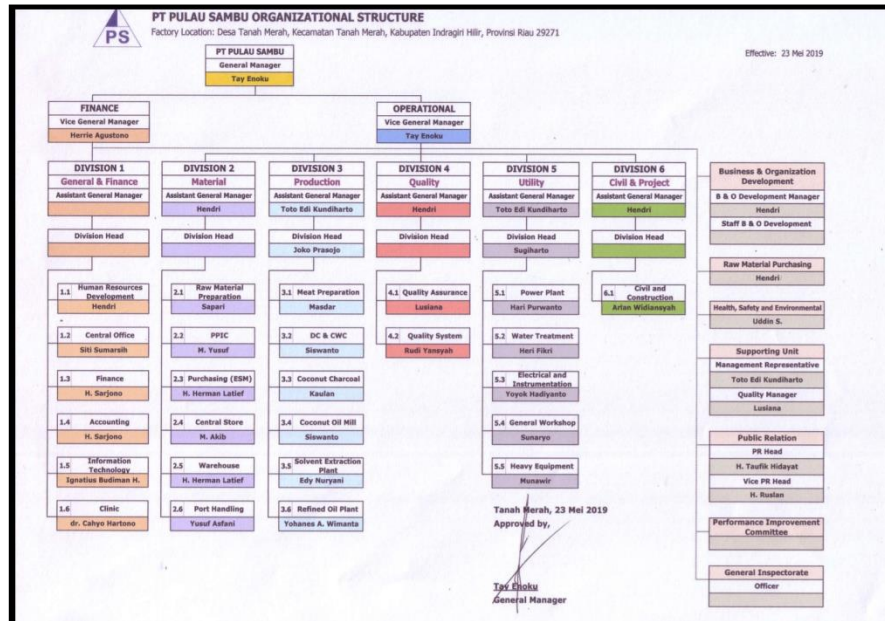
4.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan, karena struktur tersebut menunjukkan tugas, wewenang dan tanggung jawab dari setiap bagian. Dengan adanya struktur organisasi maka setiap kebijakan keputusan berada penuh ditangan pimpinan perusahaan sehingga sistem yang diterapkan menjadi lebih jelas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun struktur perusahaan pada PT. Pulau Sambu adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

4.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan observasi secara langsung. Selain itu, data pada penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu data-data yang telah disediakan oleh perusahaan seperti profil perusahaan, struktur organisasi. Dan data primer yaitu hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

Kuesioner yang dinyatakan sah adalah kuesioner yang di isi sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan, tidak ada pernyataan dalam kuesioner yang kosong atau tidak di isi oleh responden, serta tidak ada jawaban yang ganda pada setiap pernyataan.

4.5.1 Penentuan Sampel Dalam Pengumpulan Data

Pada langkah ini penentuan sampel dilakukan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil sebelum kuesioner diolah dengan menggunakan *software SPSS* versi 2.0.

$$n = (0,25) \left(\frac{Z_{\alpha/2}}{\epsilon} \right)^2$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2 Data Demografi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Responden	Persentase (%)
< 25	6	17
26-30	16	46
31-40	9	26
>41	4	11
Total	35	100

Sumber : Pengumpulan Data Kuesioner 2019

4.8 Demografi Responden Berdasarkan Pendidikan

Dari 35 responden dapat diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki tingkat pendidikan SD sebanyak 5 orang (14%), responden yang memiliki tingkat pendidikan SLTP sebanyak 7 orang (20%), responden yang memiliki tingkat pendidikan SLTA sebanyak 14 orang (40%) dan responden yang memiliki tingkat pendidikan di bangku kuliah sebanyak 9 orang (26%). Dapat disimpulkan bahwa responden yang mayoritas yaitu pelanggan yang tingkat pendidikannya SLTA. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Data demografi responden berdasarkan pendidikan

Jenis Kelamin	Responden	Persentase (%)
SD	5	14
SMP	7	20
SLTA	14	40
KULIAH	9	26
Total	35	100

Sumber : Pengumpulan Data Kuesioner 2019

4.9 Pengolahan Data

4.9.1 Pengujian Kuesioner

Adapun langkah-langkah dalam pengujian kuisisioner adalah sebagai berikut: Uji

1. Uji validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan menggunakan perhitungan *product moment* terhadap item-item kuesioner dengan program komputer statistik. Dasar pertimbangan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner adalah dengan membandingkan antara r hitung (r_{xy}) terhadap r tabel. Jumlah responden dalam pengujian adalah sebanyak 35 orang, sehingga nilai r tabel dengan $df = (n-2) = 33$ pada $\alpha = 5\%$ atau 0.05 yaitu 0.333. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka kuesioner dikatakan valid dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka kuesioner tersebut dikatakan tidak valid sebagai instrumen penelitian. Adapun hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Validitas Kuisisioner

No	Butir Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	X1 ₁	0.659	0.333	Valid
2	X1 ₂	0.703	0.333	Valid
3	X1 ₃	0.649	0.333	Valid
4	X1 ₄	0.583	0.333	Valid
5	X1 ₅	0.727	0.333	Valid
6	X2 ₁	0.713	0.333	Valid
7	X2 ₂	0.780	0.333	Valid
8	X2 ₃	0.740	0.333	Valid
9	X2 ₄	0.574	0.333	Valid
10	X2 ₅	0.729	0.333	Valid
11	X3 ₁	0.666	0.333	Valid
12	X3 ₂	0.799	0.333	Valid
13	X3 ₃	0.658	0.333	Valid
14	X3 ₄	0.474	0.333	Valid
15	X3 ₅	0.731	0.333	Valid

(Sumber: Data Kuesioner 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.4 Uji Validitas Kuisiner (lanjutan)

No	Butir Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
16	Y1	0.787	0.333	Valid
17	Y2	0.925	0.333	Valid
18	Y3	0.875	0.333	Valid
19	Y4	0.822	0.333	Valid
20	Y5	0.725	0.333	Valid

(Sumber: Data Kuesioner 2019)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila diukur beberapa kali dengan alat ukur yang sama. Selanjutnya untuk mengetahui reliabilitas dari pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner, digunakan metode perhitungan *Cronbach's Alpha*. Suatu instrument dianggap *reliable* jika nilai *Cronbach's Alpha* > r tabel.

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas

Keterangan	Butir Pernyataan	Yang Dipertahankan	Alpha
Waktu Tunggu	5	5	0.667
Stok Pengaman	5	5	0.742
Kebijakan Pembelanjaan	5	5	0.672
Persediaan Suku Cadang	5	5	0.882

(Sumber: Data Kuesioner 2019)

Berdasarkan tabel 5.13 diatas dijelaskan bahwa nilai koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga seluruh pernyataan yang ada dalam instrumen penelitian layak sebagai instrumen untuk mengukur variabel Waktu Tunggu, Stok Pengaman, Kebijakan Pembelanjaan, karena telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Sehingga butir-butir pernyataan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel penelitian sudah reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.9.2 Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (x_1, x_2, x_3) dengan variabel dependen (y). Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri atas waktu tunggu (x_1), stok pengaman (x_2), kebijakan pembelanjaan (x_3) terhadap persediaan suku cadang (y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Tabel 4.6 Model Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.290	1.443		-1.587	.123
	waktu_tunggu	-.222	.218	-.173	-1.018	.317
	stok_pengaman	1.540	.264	1.287	5.825	.000
	kebijakan_pembelian	-.211	.236	-.162	-.893	.379

a. Dependent Variable: persediaan

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -2,290 + (-0,222 X_1) + 1,540 X_2 + (0,211 X_3)$$

Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

$a = -2.290$ menunjukkan bahwa jika b atau 3P konstan atau $b = 0$, maka loyalitas pelanggan dan penjualan akan naik sebesar -2.290 .

$X_1 = -0.222$ menunjukkan bahwa setiap penambahan satu variabel waktu tunggu, akan meningkatkan persediaan suku cadang sebesar -0.222 .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$X_2 = 1.540$ menunjukkan bahwa setiap penambahan satu variabel stok pengaman, akan menurunkan persediaan suku cadang sebesar 1.540.

$X_3 = -0.211$ menunjukkan bahwa setiap penambahan satu variabel kebijakan pembelanjaan, akan meningkatkan persediaan suku cadang sebesar -0.211.

4.9.3 Uji Signifikan Simultan (F)

Analisis Regresi Linear Berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu (X_1, X_2, X_3) berupa waktu tunggu, stok pengaman, dan kebijakan pembelanjaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil uji F sesuai dengan perhitungan SPSS 2.0 dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.7 Model Uji Signifikan Simultan (F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	201.802	3	67.267	148.061	.000 ^a
	Residual	14.084	31	.454		
	Total	215.886	34			

a. Predictors: (Constant), kebijakan_pembelian, waktu_tunggu, stok_pengaman

b. Dependent Variable: persediaan

(Sumber: Pengolahan Data, 2019)

1. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam uji F ini :

H_0 : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel X_1, X_2, X_3 secara bersama-sama terhadap Y.

H_1 : Ada pengaruh secara signifikan antara variable X_1, X_2, X_3 secara bersama-sama terhadap Y.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

3. Menentukan F hitung

Berdasarkan tabel hasil pengolahan data diperoleh F_{hitung} sebesar 148,061

4. Menentukan F tabel

Menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (jumlah variabel -1) = 4, dan df 2 (n-k-1) atau $35-4-1 = 30$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 2.92.

5. Kriteria Pengujian

H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($148,061 > 2,92$), maka H_0 ditolak. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel X_1, X_2, X_3 terhadap Y, dan tingkat signifikansinya ($0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan adalah signifikansi terhadap variabel dependen (persediaan suku cadang).

4.9.4 Uji Signifikan Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Analisis uji t juga dilihat dari tabel 4.11 berikut ini:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.8 Model Uji Signifikan Parsial

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.290	1.443		-1.587	.123
	waktu_tunggu	-.222	.218	-.173	-1.018	.317
	stok_pengaman	1.540	.264	1.287	5.825	.000
	kebijakan_pembelian	-.211	.236	-.162	-.893	.379

a. Dependent Variable: persediaan
(Sumber: Pengolahan Data, 2018)

Dari hasil uji parsial pada Tabel 4.11 dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel waktu tunggu, stok pengaman, dan kebijakan pembelian yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel waktu tunggu
 - a. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam uji t sebagai berikut:

H₀: Secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan antara produk terhadap loyalitas pelanggan

H₁: Secara parsial berpengaruh positif dan signifikan antara produk terhadap loyalitas pelanggan
 - b. Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan menggunakan $\alpha = 5\%$
 - c. Menentukan t hitung

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh t hitung sebesar -1,018
 - d. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5$ dengan derajat kebebasan (df) n-1 atau 35-1 = 34. Dengan pengujian, diperoleh hasil untuk t tabel sebesar 1.6909.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Kriteria pengujian

Adapun kriteria dalam uji t sebagai berikut:

H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Nilai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($-1.018 < 1.6909$) maka H_1 ditolak, ini berarti bahwa variabel waktu tunggu secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap persediaan.

2. Variabel stok pengaman

a. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam uji t sebagai berikut:

H_0 : Secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan antara harga terhadap persediaan suku cadang

H_1 : Secara parsial berpengaruh positif dan signifikan antara harga terhadap persediaan suku cadang

b. Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan menggunakan $\alpha = 5\%$

c. Menentukan t hitung

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh t hitung sebesar 5.825

d. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5$ dengan derajat kebebasan (df) $n-1$ atau $35-1 = 34$. Dengan pengujian, diperoleh hasil untuk t tabel sebesar 1.6909.

e. Kriteria pengujian

Adapun kriteria dalam uji t sebagai berikut:

H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($5.825 > 1,6909$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti bahwa variabel stok pengaman secara parsial berpengaruh signifikan terhadap persediaan suku cadang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel kebijakan pembelanjaan

a. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam uji t sebagai berikut:

H_0 : Secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan antara tempat terhadap loyalitas pelanggan

H_1 : Secara parsial berpengaruh positif dan signifikan antara tempat terhadap loyalitas pelanggan

b. Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan menggunakan $\alpha = 5\%$

c. Menentukan t hitung

Berdasarkan hasil pengoahan data diperoleh t hitung sebesar -0.893.

d. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5$ dengan derajat kebebasan (df) n-1 atau $35-1 = 34$. Dengan pengujian, diperoleh hasil untuk t tabel sebesar 1,6909.

e. Kriteria pengujian

Adapun kriteria dalam uji t sebagai berikut:

H_0 diterima dan H_1 ditolak jika t hitung $<$ t tabel

H_0 ditolak dan H_1 diterima jika t hitung $>$ t tabel

Nilai t hitung $>$ t tabel ($-0.893 < 1,6909$) maka H_0 diterima, ini berarti bahwa, variabel tempat secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap persediaan suku cadang.